

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE AND ATTITUDES AND THE BEHAVIOR OF HEALTH WORKERS IN MEDICAL WASTE MANAGEMENT AT THE PUSKESMAS MARUSU IN MAROS DISTRICT

Eka Tristiawati¹, M. Nadjib Bustan², Andi Sani Silwanah³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu kesehatan Makassar

Introduction Medical waste management is an important effort to prevent environmental pollution, disease contamination, and occupational accident risks. Medical waste that is not managed properly can have a negative impact on public health and the surrounding environment.

Objective This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes and the behavior of health workers in medical waste management at the Marusu Community Health Center in Maros Regency.

Methods This study is an analytical design with a cross-sectional approach. The research sample consisted of 95 health workers, selected using total sampling. The research instrument was a questionnaire with a Guttman and Likert scale, and the data were analyzed using the chi-square test.

Results The results showed a relationship between knowledge and the behavior of health workers ($\chi^2 = 14.150$; $p = 0.001$) and between attitudes and the behavior of health workers ($\chi^2 = 20.352$; $p = 0.000$) in medical waste management.

Conclusion This study shows that there is a relationship between knowledge and attitudes and the behavior of health workers in medical waste management. The suggestion for health centers is to improve infrastructure and routine supervision, so that officers are more disciplined in implementing SOPs and realize the importance of medical waste management. Future researchers can examine other factors such as infrastructure, workload, and management support.

Keywords: Knowledge, Attitude, Behavior, Medical Waste Management



ABSTRAK

Hubungan Pengetahuan dan Sikap dengan Perilaku Petugas Kesehatan dalam Pengelolaan Limbah Medis di Puskesmas Marusu Kabupaten Maros

EKA TRISTIAWATI

(dibimbing oleh M. Nadjib Bustan dan Andi Sani Silwanah)

Pengelolaan limbah medis merupakan upaya penting untuk mencegah pencemaran lingkungan, pencemaran penyakit serta, serta risiko kecelakaan kerja. Limbah medis yang tidak dikelola dengan baik dapat menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan masyarakat maupun lingkungan sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis di Puskesmas Marusu Kabupaten Maros.

Jenis penelitian ini adalah rancangan analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Sampel penelitian adalah seluruh petugas kesehatan yang berjumlah 95 responden, dipilih dengan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner dengan skala *Guttman* dan *Likert*, dan data dianalisis menggunakan uji *chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara pengetahuan dengan perilaku petugas kesehatan menunjukkan nilai ($X^2 = 14.150$; $p = 0.001$) serta antara sikap dengan perilaku petugas kesehatan menunjukkan nilai ($X^2 = 20.352$; $p = 0.000$) dalam pengelolaan limbah medis.

Simpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dan sikap dengan perilaku petugas kesehatan dalam pengelolaan limbah medis. Saran untuk puskesmas adalah meningkatkan sarana prasarana dan pengawasan rutin, untuk petugas lebih disiplin melaksanakan SOP serta menyadari pentingnya pengelolaan limbah medis, Peneliti selanjutnya dapat mengkaji faktor-faktor lain seperti sarana prasarana, beban kerja, serta dukungan manajemen.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Pengelolaan Limbah Medis

Daftar Pustaka : 82 (2012-2025)